

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH

Pada pembahasan Bab ini peneliti akan membahas mengenai gambaran umum wilayah studi Pulau Pahawang sebagai wilayah studi, melalui penjelasan terkait karakteristik geografis, karakteristik demografis, karakteristik pariwisata, serta arahan pengembangan kawasan pariwisata.

3.1 Gambaran Umum Pulau Pahawang

3.1.1 Karakteristik Geografis

Desa Pulau Pahawang merupakan pulau yang terletak di kawasan Teluk Lampung dan termasuk salah satu desa yang berada di Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Secara astronomis, Desa Pulau Pahawang terletak di $5^{\circ}40,2'$ - $5^{\circ}43,2'$ LS dan $105^{\circ}12,2'$ - $105^{\circ}15,2'$ BT dan memiliki luas wilayah keseluruhan sebesar 1.020 Ha. Secara administratif, Desa Pulau Pahawang terbagi menjadi 6 (enam) dusun yang terdiri dari 12 Rukun Tetangga (RT) yaitu Dusun Suak Buah, Dusun Penggetahan, Dusun Jeralangan, Dusun Kalangan, Dusun Cukuh Nyai, dan Dusun Pahawang dengan batas desa dari sebelah utara yaitu Teluk Ratai, sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Punduh, sebelah timur berbatasan dengan Teluk Kabupaten Pesawaran, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Tajur. Desa Pulau Pahawang sebelumnya termasuk dalam kecamatan Punduh Pidada, akan tetapi mekar membentuk Kecamatan Marga Punduh yang disahkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pesawaran Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kecamatan Marga Punduh dan Way Khilau di Kabupaten Pesawaran. Secara umum, iklim di Desa Pulau Pahawang seperti desa-desa lainnya di wilayah Indonesia yaitu iklim kemarau dan penghujan (tropis), yang mempunyai pengaruh penuh terhadap pola tanam bagi perkebunan yang ada.

topografi lahan yang cenderung landai dan berbukit dengan ketinggian maksimum sekitar 131 meter di atas permukaan laut. Sedangkan untuk penggunaan lahan di Desa Pulau Pahawang, masih didominasi oleh perkebunan rakyat dan hutan mangrove, dimana perkebunan rakyat memiliki persentase luas terbesar yakni lebih dari 50% total luas Desa Pulau Pahawang atau sekitar 529,5 Ha dan hutan mangrove seluas 141,94 Ha yang berfungsi sebagai salah satu objek wisata sekaligus kawasan konservasi di Pulau Pahawang. Untuk lebih jelasnya, penggunaan lahan di Desa Pulau Pahawang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.1
Penggunaan Lahan di Desa Pulau Pahawang Tahun 2015

No.	Jenis Penggunaan Lahan	Luas Lahan	Persentase Luas Lahan
1.	Lahan Sawah	25 Ha	2,39%
2.	Permukiman	75 Ha	7,17%
3.	Perladangan	45 Ha	4,32%
4.	Tanah Rawa	70,37 Ha	6,73%
5.	Perkebunan Rakyat	529,5 Ha	52,3%
6.	Tanah Perkantoran	500 m ²	0,004%
7.	Sarana Umum	24 Ha	2,29%
8.	Hutan Mangrove	141,94 Ha	13,57%
9.	Hutan Rakyat	25,19 Ha	2,41%

Sumber: (Kantor Kepala Desa Pulau Pahawang, 2019)

3.1.2 Karakteristik Demografis

Berdasarkan data statistik yang didapatkan, pada tahun 2015, Desa Pulau Pahawang memiliki sekitar 1.676 penduduk yang terdiri dari 452 Kepala Keluarga (KK). Penduduk Desa Pulau pahawang sendiri tersebar di enam dusun yakni Dusun Suak Buah, Dusun Penggetahan, Dusun Jeralangan, Dusun Kalangan, Dusun pahawang, dan Dusun Cukuh Nyai. Berikut ialah data jumlah penduduk Desa Pulau Pahawang.

Tabel III.2
Jumlah Penduduk Desa Pulau Pahawang Tahun 2015

No.	Dusun	KK	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Suak Buah	75	155	133	288
2.	Panggetahan	71	138	150	288
3.	Jaralangan	75	132	135	267
4.	Kalangan	58	104	115	219
5.	Pahawang	97	155	178	333
6.	Cukuh Nyai	76	143	138	281
Jumlah		452	827	849	1676

Sumber: (Kantor Kepala Desa Pulau Pahawang, 2019)

Dari tabel jumlah penduduk di atas, dapat diketahui bahwa Dusun Pahawang memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu sebanyak 333 jiwa, sementara dusun dengan jumlah penduduk paling sedikit ialah Dusun Kalangan dengan jumlah penduduk sebesar 219 jiwa. Masyarakat di Desa Pulau Pahawang sendiri memiliki suku yang beragam seperti suku Sunda, Lampung Pesisir, Padang, Jawa, dan Bugis. Sedangkan jika dilihat dari tingkat pendidikan, umumnya tingkat pendidikan masyarakat Desa Pulau Pahawang masih tergolong rendah, dimana sebagian besar masyarakat hanya menempuh pendidikan sekolah dasar, bahkan meskipun sedikit, masih terdapat masyarakat yang buta huruf. Berikut ialah tingkat pendidikan masyarakat Desa Pulau Pahawang.

Tabel III.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pulau Pahawang Tahun 2015

No.	Pendidikan Terakhir	Jiwa	Persentase
1.	Buta Huruf	5	0,71
2.	Tamat Sekolah Dasar	381	54,27
3.	Tamat Sekolah Menengah Pertama	163	23,22
4.	Tamat Sekolah Menengah Atas	139	19,80
5.	Perguruan Tinggi	14	2,00
Jumlah		702	100

Sumber: (Kantor Kepala Desa Pulau Pahawang, 2019)

Umumnya masyarakat Desa Pulau Pahawang merupakan anggota dari kelompok-kelompok masyarakat yang menggabungkan dirinya dengan yang lain sebagai upaya memperjuangkan kepentingan bersama. Terdapat sekitar 8 kelompok nonformal di Desa Pulau Pahawang, seperti kelompok Program Kesejahteraan Keluarga (PKK), kelompok tani, kelompok nelayan, karang taruna, RISMA, dan rukun kematian. Sementara itu, dilihat dari pekerjaannya, mayoritas masyarakat Desa Pulau Pahawang bekerja sebagai petani dan nelayan. Berikut ialah data pekerjaan masyarakat Desa Pulau Pahawang.

Tabel III.4
Pekerjaan Masyarakat Desa Pulau Pahawang, Tahun 2015

No.	Pekerjaan	Jiwa	Persentase
1.	Petani	616	62,35
2.	Buruh Tani	234	23,68
3.	Pegawai Negeri/Pemerintahan	5	0,51
4.	Pegawai Swasta	25	2,53
5.	Wirasaha	15	1,52
6.	Nelayan	93	9,41
Jumlah		988	100

Sumber: (Kantor Kepala Desa Pulau Pahawang, 2019)

3.1.3 Gambaran Umum Pariwisata

Kawasan pariwisata Pulau Pahawang merupakan salah satu kawasan wisata yang sedang berkembang, dengan pasar pengunjung utama ialah pengunjung nusantara, baik pengunjung lokal dari sekitar Kabupaten Pesawaran maupun pengunjung regional yang berasal dari DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Selatan maupun provinsi lainnya di Indonesia. Pulau Pahawang sendiri merupakan salah satu destinasi wisata yang dikenal dengan hutan mangrovenya serta pantai pasir putih yang panjang. Selain wisata pantai dan wisata konservasi, jenis wisata yang terkenal di pulau ini adalah wisata bahari dikarenakan Pulau Pahawang dan pulau-pulau sekitarnya memiliki keindahan biota bawah laut, seperti terumbu karang dan berbagai jenis ikan laut, yang saat ini menjadi daya tarik

kegiatan wisata *snorkling*. Beberapa jenis terumbu karang yang ada di sekitar Pulau Pahawang ialah karang jahe, karang kapur, karang otak, karang nanas, karang anemon, dan karang seroja. Sedangkan jenis ikan yang ada di sekitar pulau antara lain ikan nyongnyong hitam dan kuning, ikan batok biru, ikan tempala, ikan badut, dan ikan naso. Adapun destinasi wisata yang dapat dikunjungi pengunjung di Pulau Pahawang dan sekitarnya adalah sebagai berikut.

- a. Wisata Pantai : Pasir Timbul Pahawang Lunik, Pantai Jeralangan, dan Batu Jago Cukuh Nyai



Sumber: Indra Susandi, 2020

Gambar 3.2
Pasir Timbul Pahawang Lunik



Sumber: Observasi Peneliti, 2019

Gambar 3.3
Pantai Jeralangan



Sumber: Vanzain R.J, 2019

Gambar 3.4
Pantai Batu Jago Cukuh Nyai

- b. Wisata Snorkling : Gosong Kelapa Rebah (Pancong), Cukuh bedil, Gosong H. Bekri Tengah (Candi), Gosong H. Bekri Pinggir (Nemo), Gosong Cukuh Turi, dan lain-lain.



Sumber: Observasi Peneliti, 2020

Gambar 3.5
Gosong H. Bekri Pinggir



Sumber: Observasi Peneliti, 2020

Gambar 3.6
Gosong H. Bekri Tengah

- c. Wisata Napak Tilas : Bukit Keramat di Dusun Penggetahan dan Bukit Kindar di Dusun Kalangan (akan dikembangkan).
- d. Wisata Konservasi Mangrove



Sumber: Observasi Peneliti, 2020

Gambar 3.7
Wisata Konservasi Mangrove

Selain destinasi wisata, industri pariwisata skala kecil di Pulau Pahawang juga sudah berjalan. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan masyarakat yang sudah sadar akan kedatangan pengunjung. Adapun industri atau usaha pariwisata yang telah berkembang di Pulau Pahawang antara lain sebagai berikut.

Tabel III.5
Jenis Usaha Pariwisata di Pulau Pahawang Tahun 2016

No	Jenis Usaha Pariwisata	Jumlah
1.	Jasa Penyewaan Alat <i>Snorkling</i>	8 Orang
2.	Pemandu Wisata	37 Orang
3.	Home Stay	133 Unit
4.	Cottage	9 Unit
5.	Jasa Angkutan Penyeberangan antar Pulau	44 Unit

Sumber: (Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Pesawaran, 2016)

3.1.4 Arahannya Pengembangan Kawasan Pariwisata

Berdasarkan RIPPDA Kabupaten Pesawaran Tahun 2017-2031, Pulau Pahawang dan sekitarnya telah ditetapkan sebagai salah satu prioritas pengembangan kawasan strategis pariwisata daerah. Hal tersebut didukung oleh hasil penilaian kawasan pariwisata yang menunjukkan bahwa pariwisata di Pulau Pahawang memiliki nilai keindahan, kelangkaan, dan keunikan yang cukup baik dibandingkan KSPD lainnya. Selain itu, aksesibilitas di KSPD Pulau Pahawang dan pulau sekitarnya dapat dijangkau dengan mudah, meskipun pada beberapa titik tertentu, seperti di Pelabuhan Penyebrangan Ketapang, kualitasnya masih perlu ditingkatkan guna memberikan kenyamanan pengunjung.

Pengembangan kawasan pariwisata Pulau Pahawang dan sekitarnya ditujukan pada pengembangan kegiatan ekowisata yang mengarah pada pelestarian alam, dengan tema utama pengembangan produk wisata berupa ekowisata pantai, terumbu karang, dan hutan mangrove. Dengan adanya perkembangan pariwisata, tentu tidak menutup kemungkinan bahwa lingkungan wisata akan terdegradasi, sehingga pada akhirnya pengembangan yang dilakukan di sekitar KSPD Pulau Pahawang dan pulau-pulau sekitarnya didasari pada upaya mempertahankan serta meningkatkan kondisi ekologis. Berdasarkan hal tersebut juga, pengembangan pasar pengunjung di kawasan ini diarahkan pada pengunjung ekowisata dan minat khusus budaya pesisir serta pengamatan alam. Berikut ialah penjelasan lebih lanjut mengenai arahan pengembangan KSPD Pulau Pahawang dan Pulau sekitarnya.

Tabel III.6
Arahan Pengembangan KSPD Pulau Pahawang dan Pulau-pulau sekitarnya

Arahan Pengembangan	Strategi	Kegiatan	Pelaksana
Arahan Pengembangan Produk Wisata (Fisik)	Pengembangan Wisata Tirta / Bahari / Alam	- Pembangunan <i>Diving Camp</i>	Disparekraf
		- Pengembangan Wisata Kuliner di kawasan Pulau Pahawang	Dinas Perindustrian, Disparekraf
		- Pemeliharaan kawasan Pahawang & KSPD lainnya.	Disparekraf, DKP, Swasta, Masyarakat
		- Pengembangan sarana <i>Tracking & Petualangan</i> di wilayah KSPD	Disparekraf
		- Pembangunan dan pengembangan kawasan wisata alam (KSPP)	
		- Pemeliharaan kawasan wisata alam (KSPD)	Disparekraf; Seluruh Dinas terkait serta masyarakat
	Peningkatan Fasilitas Kepariwisataaan	- Pembangunan Pusat Informasi pariwisata terkait obyek unggulan dan Kawasan Wisata Strategis di masing-masing KSPD serta 5 KSPD lainnya (<i>TIC/Tourism Information Centre</i>)	Disparekraf
		- Pembangunan <i>Cottage</i> atau Penginapan	Dinas Koperinda, Swasta
		- Pembangunan Sarana Pertemuan - Pembangunan <i>Diving Camp</i> dan Pusat Pelatihan Selam.	Disparekraf, DKP, Swasta, Masyarakat

Arahan Pengembangan	Strategi	Kegiatan	Pelaksana
		- Pembangunan Rumah Makan Khas (<i>Seafood Restaurant</i>)	Koperindag
	Peningkatan Sarana Wisata	- Peningkatan kualitas angkutan darat & laut	Dishub, Dinas PU
		- Penyediaan Sarana Prasarana Wisata Bahari: Kapal Motor Wisata untuk Diving dan Snorkling, Penyediaan Peralatan Snorkling, Diving, dan Fishing	Disparekraf, DKP, Swasta, Masyarakat
		- Peningkatan kuantitas bus wisata dan kapal (boat) wisata	Disparekraf, Swasta, Dinas Terkait
	Peningkatan Promosi dan Kerjasama	- Pembentukan paket wisata Minat Khusus	Disparekraf, DKP, Swasta, Dinas Terkait
		- Kerjasama pemasaran dengan mitra Kabupaten Pesawran	
		- Pameran dan promosi bersama	
Arahan Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM)	Mengadakan Pelatihan / Pembinaan di Bidang Pariwisata	- Pelatihan aparatur teknis pariwisata	Dinas Pendidikan, Disparekraf, Swasta
		- Penyuluhan (Masyarakat sekitar KSPD)	
		- Pembinaan dan pengawasan SDM pariwisata	Disparekraf

Arahan Pengembangan	Strategi	Kegiatan	Pelaksana
		- Pelatihan bagi staff & karyawan pengelola Obyek wisata	Dinas Pendidikan, Disparekraf, Swasta
		- Pembinaan bagi pengrajin souvenir	
		- Pelatihan bagi pramuwisata	
		- Pelatihan bagi tenaga kerja penunjang kegiatan pariwisata	
		- Pelatihan bagi karyawan / tenaga kerja profesional kepariwisataan	
		- Pembinaan & Klasifikasi usaha pariwisata	
	Penyediaan Sarana Pendidikan di Bidang Pariwisata	- Penyediaan tempat kursus bahasa asing	Dinas Pendidikan, Dinas Perindustrian, Swasta
		- Pengadaan tempat kursus kerajinan tangan	
		- Pengadaan tempat kursus masak (kuliner khas Kabupaten Pesawaran)	Dinas Pendidikan, Swasta
	Memberikan Pengarahan (sosialisasi) kepada Masyarakat terkait Kepariwisataan	- Sosialisasi Penyuluhan (Masyarakat sekitar KSPD)	Disparekraf, DKP
- Sosialisasi Peraturan Daerah dan peraturan lainnya terkait usaha kepariwisataan		Disparekraf	

Arahan Pengembangan	Strategi	Kegiatan	Pelaksana
		<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian bimbingan dalam rangka peningkatan, penataan obyek wisata, dan lingkungannya (KSPD) 	Disparekraf, Dinas Pendidikan, Dinas Tata Kota
		<ul style="list-style-type: none"> - Memelihara & menggali budaya masyarakat pesisir (KSPD) 	Dinas Pendidikan

Sumber: (Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Pesawaran, 2016)